

Efektivitas Bimbingan Kelompok Metode Problem Solving Media Mind Mapping Dalam Perencanaan Karir Siswa

Sirajuddin Ahmad¹, Tyas Martika Anggriana¹, Ratih Christiana¹

¹Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Madiun

Article Info

Article history:

Received Dec 12th, 2025

Revised Jan 20th, 2025

Accepted Apr 16th, 2025

Keyword:

Career planning,
Group guidance,
Mind mapping media,
Problem solving techniques.

ABSTRACT

This study aims to improve students' career planning by using group guidance services with problem solving methods using mind mapping media for class XII students at Senior High School (SMA) Negeri 4 Madiun City. Career planning is something that concerns the long-term future that must be planned well in advance. The method used in this study is an experiment with a one group pretest posttest approach with the Wilcoxon analysis test. The sample in this study was 10 students who were determined using the purposive sampling method. The provision of intervention to students was carried out 3 times with a duration of 45 minutes at each meeting. The significance results of the Wilcoxon analysis test were $0.005 < 0.05$, which means the difference between before and after the service was given. And the average pretest score of 66 became 101 on the average posttest score, which means that it shows an increase of 8 out of 10 students experiencing a significant increase in career planning. The results of this study indicate that group guidance services using problem solving methods using mind mapping media play a role in providing understanding, knowledge, and information to think systematically and in a planned manner in determining the career planning of class XII students of SMA Negeri 4 Madiun in the 2024/2025 Academic Year effectively.



© 2025 The Authors. Published by UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
This is an open access article under the CC BY license
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

Corresponding Author:

Sirajuddin Ahmad,
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Madiun
Email: sirajuddinahmad0476@gmail.com

Pendahuluan

Pada tahap remaja, individu mulai mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih kompleks, kematangan tingkah laku, serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tujuan masa depan mereka. Havighurst (dalam Puspita & Muis, 2018) mengemukakan bahwa salah satu tugas perkembangan remaja adalah memilih dan mempersiapkan karier (pekerjaan). Menurut Rivai (dalam Agustin dkk., 2023), karier mencakup seluruh pekerjaan yang dimiliki dan dilakukan oleh individu sepanjang hidupnya. Oleh karena itu, perencanaan karier pada usia remaja, khususnya siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), menjadi suatu permasalahan yang krusial, mengingat keputusan yang mereka ambil akan berdampak pada perjalanan profesional mereka di masa depan.

Perencanaan karier merupakan proses yang memerlukan pemahaman yang baik mengenai potensi diri, peluang karier, serta informasi terkait dunia kerja dan pendidikan lanjutan. Pranoto (2016) menjelaskan bahwa perencanaan karier adalah suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih bidang karier yang sesuai dengan potensinya sehingga mereka dapat mengambil keputusan karier yang tepat. Pemahaman yang matang tentang perencanaan karier akan membantu siswa dalam menentukan langkah yang tepat setelah lulus sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Safitri dkk. (2020) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki perencanaan karier yang baik mampu memilih karier yang sesuai dengan potensinya, sehingga berdampak positif pada kesuksesan mereka di masa depan.

Selain itu, perencanaan karier yang matang juga dapat meningkatkan kualitas akademik siswa, seperti meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan, serta keterlibatan dalam kegiatan akademik maupun organisasi (Agustina dkk., 2017). Namun, kenyataannya, banyak siswa yang masih mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karier mereka. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan tentang peluang kerja, jurusan yang sesuai dengan potensi mereka, serta minimnya informasi mengenai jenjang pendidikan yang dapat mendukung karier yang diinginkan (Ghassani & Anwar, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 4 Madiun, ditemukan bahwa siswa kelas XII masih mengalami kesulitan dalam menentukan perencanaan karier mereka. Salah satu faktor utama yang menjadi hambatan adalah kurangnya informasi mengenai lapangan pekerjaan yang sesuai untuk lulusan SMA serta kurangnya pemahaman mengenai jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka (Rohma, 2023). Untuk mengatasi permasalahan ini, guru Bimbingan Konseling (BK) telah melakukan beberapa intervensi, seperti menggali minat dan bakat siswa serta memberikan layanan informasi terkait pilihan jurusan dan perguruan tinggi (Rasimin & Hamdi, 2021). Namun, upaya tersebut belum cukup efektif dalam membantu siswa menentukan perencanaan karier secara matang.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem solving* berbasis media *mind mapping* dalam membantu siswa menyusun perencanaan karier mereka. Bimbingan kelompok dengan metode *problem solving* bertujuan untuk melatih siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan secara sistematis, sehingga mereka dapat membuat keputusan karier dengan lebih baik (Wardana & Rosada, 2024). Sementara itu, penggunaan media *mind mapping* akan membantu siswa dalam memahami keterkaitan antara potensi diri dan pilihan karier secara lebih visual dan terstruktur (Widiyono, 2021).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Handayani dkk. (2024) menunjukkan bahwa teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan karir efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI di SMAN 1 Ciruas. Namun, penelitian ini belum mengintegrasikan metode *problem solving* yang dapat membantu siswa dalam menghadapi hambatan dalam perencanaan karier.

Selain itu, penelitian oleh Nurwulansari dkk. (2021) menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* efektif untuk meningkatkan kematangan karier siswa. Meskipun hasil penelitian ini positif, fokus penelitian hanya terbatas pada peningkatan kematangan karier, tanpa mengintegrasikan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menyusun perencanaan karier secara lebih sistematis dan visual.

Dari beberapa penelitian tersebut, terlihat bahwa masih terdapat gap penelitian terkait integrasi metode *problem solving* dan media *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan mengevaluasi keefektifan layanan bimbingan kelompok menggunakan metode *problem solving* berbasis media *mind mapping* dalam meningkatkan perencanaan karier siswa kelas XII SMA Negeri 4 Madiun.

Penelitian ini tidak hanya memiliki dampak pada skala kecil, tetapi juga berpotensi diterapkan dalam skala yang lebih luas dalam sistem pendidikan. Jika pendekatan ini terbukti efektif, maka model bimbingan kelompok dengan metode *problem solving* berbasis media *mind mapping* dapat diterapkan di berbagai sekolah untuk membantu siswa dalam merencanakan karier mereka dengan lebih matang (Aprilia dkk., 2023).

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi guru Bimbingan Konseling (BK) dalam mengembangkan strategi layanan yang lebih inovatif dan efektif. Dengan mengadopsi pendekatan ini, sekolah dapat memberikan pendampingan yang lebih baik dalam perencanaan karier, sehingga siswa tidak hanya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang masa depan mereka, tetapi juga lebih percaya diri dalam mengambil keputusan karier (Adityawarman, 2021).

Lebih jauh, penelitian ini dapat berkontribusi pada kebijakan pendidikan dengan mendorong integrasi teknik visual seperti *mind mapping* dalam program bimbingan dan konseling di sekolah. Hal ini akan membantu membangun sistem bimbingan karier yang lebih sistematis dan berbasis data, sehingga dapat digunakan oleh berbagai sekolah, baik di tingkat lokal maupun nasional (Nurhaliza dkk., 2024). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam meningkatkan efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam perencanaan karier siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest*. Desain ini digunakan oleh peneliti dikarenakan penelitian ini bertujuan membandingkan hasil yang didapatkan sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment*. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol karena fokusnya adalah mengevaluasi efektivitas intervensi dalam satu kelompok melalui perbandingan

pretest dan posttest. Selain itu, penggunaan kelompok kontrol dianggap kurang etis karena sebagian siswa tidak akan menerima layanan yang bermanfaat bagi perencanaan karier mereka. Dalam konteks sekolah, bimbingan kelompok biasanya diberikan secara menyeluruh, sehingga penelitian ini lebih sesuai dengan praktik nyata. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya juga menjadi pertimbangan, sehingga desain *one-group pretest-posttest* lebih praktis untuk mengukur efektivitas intervensi tanpa membandingkannya dengan kelompok kontrol.

Tidak menggunakan kelompok kontrol dalam penelitian ini tentunya dapat memunculkan bias penelitian. Untuk mengatasi bias akibat tidak adanya kelompok kontrol, peneliti menggunakan desain *pretest-posttest* untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi dalam kelompok yang sama. Variabel eksternal dikontrol dengan menjaga kondisi penelitian tetap konsisten, serta menggunakan instrumen pengukuran yang valid dan reliabel. Data dikumpulkan melalui triangulasi metode seperti kuesioner, wawancara, dan observasi untuk meningkatkan akurasi. Selain itu, analisis statistik seperti uji *Wilcoxon* digunakan untuk memastikan perubahan yang signifikan, dan hasil penelitian dibandingkan dengan studi sebelumnya untuk menambah kredibilitas temuan.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih sampel penelitian, yaitu 10 siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Kota Madiun dari jumlah keseluruhan 61 siswa berdasarkan kriteria spesifik, seperti kesulitan dalam perencanaan karier dan belum mendapatkan intervensi yang efektif. Teknik ini dipilih agar intervensi lebih tepat sasaran dan relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel 10 siswa dipilih karena bimbingan kelompok idealnya terdiri dari 6–12 anggota untuk memastikan interaksi efektif dan partisipasi aktif (Corey & Gerald, 2009). Dengan demikian, pemilihan sampel ini memastikan kedalaman analisis dan dampak intervensi yang optimal. Pada penelitian ini, peneliti mengajukan izin penelitian kepada sekolah dan bekerja sama dengan guru BK untuk mendapatkan informasi yang akurat sebagai tambahan data dalam penelitian ini.

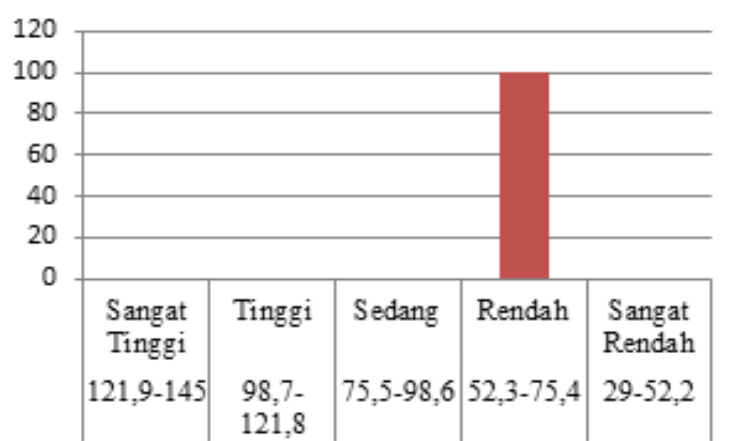
Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur menggunakan skala perencanaan karir dengan model skala *likert*. Sebelum digunakan kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas dengan bantuan SPSS Versi 24. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan pada 30 siswa dan dalam jumlah item kuesioner 30 item. Pada pengujian validitas didapatkan jumlah item valid sebanyak 29 item karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan tingkat reliabilitas Cronbach Alpha sebesar 0,849.

Pemberian intervensi bimbingan kelompok kepada siswa dilakukan dalam tiga sesi pertemuan dengan durasi waktu 45 menit pada setiap pertemuan. Pada pemberian intervensi, peneliti menegaskan bahwa data dan informasi siswa yang mengikuti layanan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selanjutnya, dasar pengambilan keputusan berdasarkan analisis data menggunakan uji statistik nonparametrik uji *Wilcoxon* dikarenakan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan distribusi data tidak normal. Pengujian *Wilcoxon* menggunakan bantuan SPSS Versi 24, dengan dasar pengambilan keputusan apabila probabilitas < 0,05 maka hipotesis diterima, jika probabilitas > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Hasil dan Pembahasan

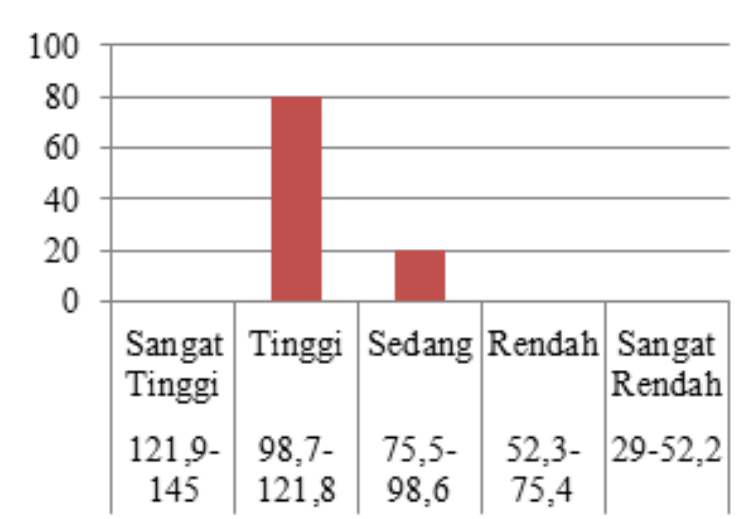
Pemberian layanan bimbingan kelompok metode *problem solving* berbasis media *mind mapping* untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 4 Madiun Tahun Ajaran 2024/2025 dilaksanakan sesuai prosedur layanan. Berdasarkan hasil pemberian layanan, hasil observasi, serta wawancara dapat dikatakan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok metode *problem solving* berbasis media *mind mapping* dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 4 Madiun Tahun Ajaran 2024/2025.

Penelitian diawali dengan pemberian *pretest* efikasi diri akademik kepada 10 siswa dengan kemampuan perencanaan karir yang rendah. Berdasarkan hasil *pretest* didapatkan hasil dengan N = 10, dengan rentang skor 63 – 71, maka diperoleh data mean = 66,70, modus = 63, median = 66,50, standard deviasi = 2,791, variasi = 7,789, dengan nilai X_t tertinggi = 71 dan nilai X_r terendah = 63.



Gambar 1. Grafik Hasil Pretest Perencanaan Karir Siswa

Setelah konselor memberikan instrumen *pretest*, kemudian konselor dan konseli menentukan jadwal pelaksanaan bimbingan kelompok metode *problem solving* berbasis media *mind mapping* untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 4 Madiun Tahun Ajaran 2024/2025. Menurut Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) bimbingan kelompok metode *problem solving* berbasis media *mind mapping*, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok metode *problem solving* berbasis media *mind mapping* dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan durasi waktu 45 menit pada setiap pertemuan. Kemudian pada tahap akhir dari pemberian *treatment* bimbingan kelompok metode *problem solving* berbasis media *mind mapping* adalah pemberian *posttest* kepada konseli untuk mengetahui perbedaan hasil dengan nilai skor *pretest* sebelumnya, apakah ada perubahan yang signifikan atau tidak ada perubahan sama sekali pada konseli meskipun sudah diberikan intervensi layanan bimbingan kelompok metode *problem solving* berbasis media *mind mapping* untuk meningkatkan perencanaan karir.



Gambar 2. Grafik Hasil Posttest Efikasi Diri Akademik Siswa

Pada hasil *posttest* ditemukan bahwa tingkat kemampuan perencanaan karir siswa sesudah diberikan *treatment* bimbingan kelompok metode *problem solving* berbasis media *mind mapping* mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum diberikan *treatment* bimbingan kelompok metode *problem solving* berbasis media *mind mapping*. Diketahui hasil dari *posttest* $N = 10$, dengan rentang skor 95 – 105, maka diperoleh data mean = 101,00, modus = 101, median = 101,50, standard deviasi = 3,055, variasi = 9,333, dengan nilai X_t tertinggi = 105 dan nilai X_r terendah = 95. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan hasil signifikan atau (Asy. Sig 2-tailed) sebesar 0,005 yang artinya kurang dari batasan kritis 0,05. Maka bisa diartikan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum diberikan layanan dan sesudah diberikannya layanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* berbasis *mind mapping* efektif dalam meningkatkan perencanaan karier siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor *pretest* dan *posttest* yang dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*, di mana terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi. Siswa yang awalnya mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karier menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap potensi diri, pilihan karier yang sesuai, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan karier mereka.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Safitri dkk. (2020), yang menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik problem solving dapat meningkatkan keputusan pemilihan karier siswa. Selain itu, penelitian Julia & Afandi (2020), juga mendukung bahwa teknik mind mapping dalam bimbingan kelompok mampu meningkatkan kemandirian dalam pengambilan keputusan karier. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian Nofarissa dkk. (2023), yang menunjukkan bahwa pendekatan problem solving dalam bimbingan kelompok meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa, serta penelitian Hartatik dkk. (2024), yang menegaskan bahwa media mind mapping efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep perencanaan karier di kalangan siswa SMA. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan mengombinasikan kedua teknik tersebut, yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris mengenai efektivitas pendekatan integratif dalam layanan bimbingan kelompok (Widiyono, 2021).

Keberhasilan intervensi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu: (1) Kesiapan siswa untuk mengikuti bimbingan kelompok, di mana siswa menunjukkan motivasi untuk mencari solusi terkait perencanaan karier mereka; (2) Keterampilan fasilitator (guru BK) dalam menerapkan teknik problem solving dan mind mapping secara efektif; (3) Interaksi aktif dalam kelompok, yang memungkinkan siswa saling bertukar pengalaman dan pandangan mengenai pilihan karier; (4) Relevansi materi yang disampaikan, yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan realitas dunia kerja saat ini.

Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok ini, siswa menunjukkan beberapa perubahan positif, antara lain, (1) Peningkatan pemahaman tentang potensi diri sehingga siswa lebih percaya diri dalam menentukan pilihan karier; (2) Kemampuan berpikir sistematis dalam menyusun rencana karier dengan menggunakan mind mapping sebagai alat bantu dalam mengorganisasi informasi; (3) Penurunan kebingungan dalam memilih jurusan atau pekerjaan karena siswa lebih memahami faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan karier; (4) Peningkatan keterampilan problem solving yang juga dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan di bidang lain.

Meskipun penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Madiun, hasilnya dapat diadaptasi ke sekolah lain dengan kondisi serupa. Namun, efektivitas intervensi dapat bervariasi tergantung pada karakteristik siswa, seperti tingkat kesiapan dalam merencanakan karier dan motivasi mengikuti bimbingan kelompok; kualitas implementasi oleh guru BK yang menentukan sejauh mana teknik problem solving dan mind mapping diterapkan dengan efektif; ketersediaan sumber daya, seperti waktu yang cukup untuk sesi bimbingan dan alat bantu visual untuk mind mapping.

Dengan demikian, pendekatan ini dapat diterapkan di sekolah lain, terutama yang menghadapi permasalahan serupa dalam perencanaan karier siswa. Adaptasi metode ini dapat dilakukan dengan menyesuaikan materi, durasi, dan strategi pelaksanaan agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah.

Simpulan

Terjadi peningkatan perencanaan karir siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Madiun Tahun Ajaran 2024/2025 yaitu dari hasil nilai skor rata-rata pretest sebesar 66 menjadi 101 pada hasil nilai skor rata-rata posttest serta hasil uji *Wilcoxon* $0,005 < 0,05$ yang bisa diartikan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum diberikan layanan dan sesudah diberikannya layanan. Bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* berbasis media *mind mapping* efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Madiun Tahun Ajaran 2024/2025.

Penelitian ini membuktikan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik problem solving berbasis mind mapping efektif dalam meningkatkan perencanaan karier siswa dengan membantu mereka memahami potensi diri dan membuat keputusan karier yang lebih terstruktur. Metode ini dapat diterapkan oleh guru BK, tetapi pelaksanaannya memerlukan keterampilan khusus. Keterbatasan penelitian meliputi sampel kecil dan ketiadaan kelompok kontrol, sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Studi lanjutan disarankan untuk menggunakan sampel lebih besar, desain eksperimen dengan kelompok kontrol, serta mengeksplorasi faktor lain seperti bimbingan individu atau pendekatan digital.

Ucapan Terima Kasih

Proses penyelesaian artikel penelitian ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak, khususnya SMA Negeri 4 Kota Madiun yang memberikan kontribusi dalam memudahkan proses pengumpulan data. Penulis berterima kasih kepada guru BK SMA Negeri 4 Kota Madiun yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini, sehingga data-data dalam penelitian ini mencapai tujuan penelitian. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan artikel ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan artikel ke depannya. Penulis berharap artikel ini dapat menjadi tambahan referensi mengenai penyelesaian masalah karir pada siswa.

Referensi

- Adityawarman, L. P. (2021). Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 165. <https://doi.org/10.32585/advice.v2i2.786>
- Agustin, A. A., Martika, T. M., & Christiana, R. (2023). Keefektifan Konseling Kelompok Trait and Factor untuk Mengurangi Kecemasan dalam Perencanaan Karir pada Siswa. *In Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 31–42.
- Agustina, N., Nurmaisara, O., & Anggriana, T. M. (2017). Upaya Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving. *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling)*, 1(1), 195–200.
- Aprilia, D., Fatimah, S., & Septian, M. R. (2023). Efektivitas Media Mind Mapping Berbasis Audio untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(5), 421–429. <https://doi.org/10.22460/fokusv6i5.12984>
- Corey, & Gerald. (2009). *Teori dan Praktik Konseling Psikoterapi*. Refika Aditama.
- Ghassani, M., & Anwar, Z. (2020). Meningkatkan kematangan karir siswa smp melalui pelatihan perencanaan karir. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 12(2), 123–138.
- Handayani, F., Handoyo, A. W., & Wibowo, B. Y. (2024). Efektivitas Teknik Mind Mapping Dalam Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Ciruas. *Diversity Guidance and Counseling Journal*, 2(3), 17–32.
- Hartatik, H., Huda, N., & Purnamasari, H. (2024). Pengaruh Media Mind Mapping Dalam Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Motivasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa di SMPN 1 Tragah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(23), 869–882.
- Julia, J., & Afandi, M. (2020). Efektivitas Teknik Mind Mapping Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.24014/japkp.v1i2.9444>
- Nofarissa, A., Putri, D. A. W. M., & Lestari, L. P. S. (2023). Pengembangan buku panduan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving untuk perencanaan karir siswa di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 631. <https://doi.org/10.29210/1202322871>
- Nurhaliza, S., Marpaung, J., Yanizon, A., Keguruan, F., Ilmu, D., Riau, U., & Batam, K. (2024). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Mind Mapping dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 6(6).
- Nurwulansari, F. A., Krisphianti, Y. D., & Puspitarini, I. Y. D. (2021). Efektivitas Teknik Problem Solving untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Kediri. *Simki*.
- Pranoto, H. (2016). Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sma Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara. *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO*, 1(1).
- Puspita, D. A., & Muis, T. (2018). Penerapan Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemandirian Pemilihan Karier Siswa dalam Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Kota Mojokerto. 26–34.
- Rasimin & Hamdi, M. (2021). *Bimbingan dan Konseling Kelompok* (B. Sari (ed.)). Bumi Aksara.
- Rohma, R. N. (2023). Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur Yang Sistematis. *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 50–60.
- Safitri, E., Kiswantoro, A., & Zamroni, E. (2020). Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5151>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). CV. Alfabeta.
- Wardana, A. W., & Rosada, U. D. (2024). Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dalam Menentukan Karir. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 209–219.
- Widiyono. (2021). *"MIND MAPPING" Strategi Belajar yang Menyenangkan* (E. Munastiwi (ed.)). CV. Lima Aksara.